

AWNI

Pelatihan Penulisan Artikel untuk Majalah Ilmiah, Bapas Nusakambangan Gandeng Prodi BKPI UIN Salatiga dan Yayasan NCC

Rifki Maulana - AWNI.OR.ID

Dec 7, 2022 - 13:24



Pelatihan Penulisan Artikel untuk Majalah Ilmiah, Bapas Nusakambangan Gandeng Prodi BKPI UIN Salatiga dan Yayasan NCC

Bapas Kelas II Nusakambangan mengikuti Pelatihan Penulisan Artikel untuk Majalah Ilmiah pada hari Selasa, 6 Desember 2022. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara virtual melalui zoom. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa (Kasubsi BKD), Kepala Subseksi Bimbingan Klien Anak (Kasubsi BKA), Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Madya, Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Muda, dan Pembimbing Kemasyarakatan Ahli

Pertama di Bapas Kelas II Nusakambangan. Selain itu, hadir secara virtual peserta lainnya yaitu dari Bapas Kelas I Surakarta dan Bapas Kelas II Klaten, serta 2 narasumber.

Narasumber dalam pelatihan tersebut yaitu Prof. Dr. Ilya Muhin selaku Pengelola Jurnal Ijtihad, terindek Scopus, dan Munajat, PhD selaku Ketua Yayasan Nusantara Children of the Clouds, NCC. Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan telah melakukan koordinasi dan kerja sama sebelumnya terhadap kedua narasumber tersebut hingga akhirnya berhasil menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Artikel untuk Majalah Ilmiah.

Bertindak sebagai host, seorang Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Pertama Bapas Kelas II Nusakambangan memimpin jalannya pelatihan tersebut dan bertugas sebagai moderator. Setelah mendengarkan materi dari kedua narasumber, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan juga aktif dalam memberikan pertanyaan dan menggali informasi yang sangat bermanfaat dari kegiatan tersebut.

Esensi menulis artikel yaitu jawaban atas pertanyaan atau permasalahan bersama, khususnya Bapas, misalnya PK Bapas dalam mengintegrasikan Napiter hijau. Selain itu juga temuan atas pola, kronologi/urutan, komposisi/organisasi, dan faktor menentukan dari kerja harian kita (Litmas).

“Menulis artikel tidak hanya bermanfaat bagi rekan kerja dan yang meneruskan kerja kita, namun juga mendapatkan bonus yaitu metode kenaikan pangkat yang lebih efektif” jelas Munajat, PhD.